

## **BAB 2**

### **TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING**

Bab ini berisi penjelasan judul, tema perancangan, pengenalan proyek, studi literatur hotel, dan studi literatur tema *nature in the space*. untuk mendukung perancangan hotel resort bintang empat di jalan Sersan Sodik Kabupaten Bandung Barat.

#### **2.1 Pengertian Judul**

##### **Definisi Hotel**

Hotel adalah suatu bangunan yang dikelola secara komersil guna memberikan fasilitas penginapan kepada masyarakat umum dengan fasilitas antara lain jasa penginapan, pelayanan barang bawaan, pelayanan makanan dan minuman, penggunaan fasilitas perabot dan hiasan-hiasan yang di dalamnya serta jasa pencucian pakaian. (Endar.S,1996)

Berdasarkan peraturan menteri pariwisata dan ekonomi kreatif republik indonesia nomor pm.53/hm.001/mpek/2013 Hotel Bintang adalah hotel yang telah memenuhi kriteria penilaian penggolongan kelas hotel bintang satu, dua, tiga, empat, dan bintang lima.

##### **Definisi Alam**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia definisi alam adalah segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi, dalam konteks lingkungan.

##### **Definisi perancangan hotel resort bintang empat di jalan Sersan Sodik Kabupaten Bandung Barat**

Bangunan yang dikelola secara komersil guna memberikan fasilitas penginapan kepada masyarakat umum dan fasilitas lainnya dengan yang berhubungan dengan arsitektur melalui pendekatan terhadap alam guna terjadi keharmonisan atau kecocokan yang indah dan sedap dipandang terletak di Kota Bandung.

## 2.2 Tema Perancangan

### Tema perancangan : *Nature in The Space*

*Nature in the Space* melibatkan kehadiran unsur alam kedalam ruang secara fisik dan samar seperti tumbuhan, air, binatang, hembusan angin, suara, daun-daunan serta elemen alam lainnya. Pengalaman terhadap alam di dalam ruang.

#### Penerapan kategori *nature in the space*

Penerapan visualisasi terhadap unsur alam (*visual connection with nature*) diterapkan pada bangunan adalah melalui penataan tanaman di dalam ruang. *Plantscaping* bukan sekedar membawa tanaman ke dalam ruangan melainkan penempatan strategis dan seleksi spesies tanaman dalam sebuah proyek arsitektur untuk menyoroti dan meningkatkan aspek desain ruang. ( <https://www.Arhdaily.com>, diakses pada tanggal 10 Januari 2019)

Adanya *plantscaping* sekaligus sebagai penerapan aspek hubungan non-visual dengan alam (*non-visual connection with nature*) yang dapat merangsang indera manusia seperti pendengaran dan penciuman. Suara gemerisik daun dan bau khas tanaman menjadi rangsangan terhadap indera pendengaran dan penciuman yang memicu kesadaran akan kehadiran alam pada desain bangunan. ( <https://www.Arhdaily.com>, diakses pada tanggal 10 Januari 2019)

## 2.3 Pengenalan Proyek

### Karakteristik Proyek

Hotel bintang empat berada di Wilayah Kabupaten Bandung Barat. Hotel bintang empat ini berfungsi sebagai fasilitas penginapan kepada masyarakat umum dengan fasilitas antara lain jasa penginapan, pelayanan barang bawaan, pelayanan makanan dan minuman, penggunaan fasilitas perabot dan hiasan-hiasan yang di dalamnya serta jasa pencucian pakaian. hotel bintang empat harus memenuhi kriteria penilaian penggolongan kelas hotel bintang. Unsur yang perlu diperhatikan dalam proyek ini adalah:

- a. Hotel sebagai representasi keindahan Kabupaten Bandung Barat

- b. Kemudahan aksesibilitas pengunjung dengan destinasi wisata
- c. Fasilitas hotel yang terintegrasi dengan pusat bisnis

Ketentuan-ketentuan hotel bintang empat yang diatur dalam peraturan menteri pariwisata dan ekonomi kreatif republik indonesia.

Hotel mencakup penilaian standar usaha diantaranya persyaratan dasar terdiri atas:

- a. Tanda Daftar Usaha Pariwisata bidang Usaha Penyediaan Akomodasi jenis Usaha Hotel
- b. Kelaikan fungsi bangunan gedung
- c. Keterangan laik sehat
- d. Kelaikan kualitas air

Kriteria mutlak terdiri atas:

- a. aspek produk meliputi 12 (dua belas) unsur dan 15 (lima belas) subunsur
- b. aspek pelayanan meliputi 5 (lima) unsur dan 5 (lima) subunsur
- c. aspek pengelolaan meliputi 3 (tiga) unsur dan 5 (lima) subunsur

Kriteria tidak mutlak terdiri atas:

- a. aspek produk yang meliputi 32 (tiga puluh dua) unsur dan 147 (seratus empat puluh tujuh) subunsur
- b. aspek pelayanan yang meliputi 14 (empat belas) unsur dan 40 (empat puluh) subunsur
- c. aspek pengelolaan yang meliputi 6 (enam) unsur dan 21 (dua puluh satu) subunsur.

### **Data statistik wisatawan dan kompetitor**

Dilihat dari data statistik wisatawan dari tahun ketahun mengalami pasangsurut dan pada data statistik jumlah kompetitor hotel bintang empat terdapat pada peringkat ke-3 (**Tabel 2.1**). dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hotel bintang empat diminati dan fungsi hotel dapat di fokuskan pada kebutuhan bisnis atau pertemuan dan hotel bintang empat ini akan menjadi akomodasi baru bagi wisatawan domestik dan mancanegara.

**Tabel 2. 1** Data statistik wisatawan mancanegara dan domestik

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	Mancanegara	Domestik	
2011	225 585	6 487 239	6 712 824
2012	176 855	5 080 584	5 257 439
2013	176 432	5 388 292	5 564 724
2014	180 143	5 627 421	5 807 564
2015	183 932	5 877 162	6 061 094
2016	173 036	4 827 589	5 000 625

(sumber : Dinas kebudayaan dan pariwisata kota Bandung)

**Tabel 2. 2** Jumlah akomodasi hotel menurut klasifikasi di kota Bandung

Klasifikasi	Jumlah	Kamar
Hotel Bintang 5	9	1 870
Hotel Bintang 4	32	3 651
Hotel Bintang 3	42	3 507
Hotel Bintang 2	25	1 500
Hotel Bintang 1	10	382
Non Bintang	218	6 041

(sumber : Dinas kebudayaan dan pariwisata kota Bandung)

Jumlah akomodasi hotel menurut klasifikasi di kota Bandung (**Tabel 2.2**) . Hotel dengan klasifikasi non bintang memperoleh jumlah hotel dan kamar yang tertinggi di ikuti dengan klasifikasi hotel bintang tiga di peringkat ke-2 dan klasifikasi hotel

bitang empat pada pringkat ke-3 namun jumlah kamar yang dimiliki lebih dari hotel bintang tiga.

### **Pengguna**

Operator hotel adalah Karyawan/Pegawai yang bertugas untuk mengelola, merawat, mengurus administrasi yang berkaitan dengan perhotelan.

Tamu hotel

Pemudik : cenderung santai dengan barang bawaan yang banyak

Traveller : cenderung jarang ada di hotel

Balita : Tidak tahan menunggu lama, memerlukan ruangan yang tenang, perlu ASI dan perlu ganti popok

Anak – anak : Sangat aktif, memerlukan pengawasan orang tua

Ibu Hamil : Tidak tahan berdiri lama, mudah lelah

Lansia : Mudah lelah, kecepatan berjalan melambat

Difable : Memerlukan tanda – tanda dan akses yang mudah

Pembisnis : Memerlukan ruang rapat dan makan

Pemerintahan : kegiatan rapat dan workshop

Pengantar dan penjemput adalah pengguna fasilitas dropoff.

### **2.4 Studi Literatur Hotel**

Kebutuhan akan ruang pada Hotel bintang empat seperti tertera pada lampiran tabel mutlak dan tidak mutlak yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Pada pelaksanaannya fasilitas yang disajikan pada setiap hotel bintang empat di Indonesia akan berbeda-beda pada kriteria tidak mutlak karena standar dari operator hotel yang menjalankannya berbeda. Secara spesifik dan luas hotel bintang empat memiliki kondisi sebagai berikut: (peraturan menteri pariwisata dan ekonomi kreatif republik indonesia nomor pm.53/hm.001/mpek/,2013)

#### *1. Lobby*

- a. Mempunyai luasan minimum 100 m<sup>2</sup>

- b. Terdapat dua toilet umum untuk pria dan 3 toilet umum untuk wanita dengan perlengkapannya
- 2. Kamar Tidur
  - a. Mempunyai minimum 50 kamar standar dengan luasan 24 m<sup>2</sup>/kamar
  - b. Mempunyai minimum tiga kamar suite, dengan luasan minimum 48 m<sup>2</sup>/kamar
  - c. Tinggi minimum 2,6 m tiap lantai
  - d. Dilengkapi dengan pengatur suhu kamar di dalam kamar tidur
- 3. Dining Room. Mempunyai minimum dua buah *dining room*, salah satunya berupa *coffee shop*
- 4. Bar
  - a. Apabila berupa ruang tertutup maka harus dilengkapi dengan pengatur udara mekanik (AC) dengan suhu 24 derajat celcius
  - b. Lebar ruang kerja bartender setidaknya satu Meter
- 5. Ruang fungsional
  - a. Minimum terdapat satu buah pintu masuk yang terpisah dari *lobby* dengan kapasitas minimum 2,5 kali jumlah kamar
  - b. Dilengkapi dengan toilet apabila tidak satu lantai dengan *lobby*
  - c. Terdapat *pre function room*
- 6. Sarana rekreasi dan olahraga
  - a. Minimum satu buah dengan pilihan : tennis, bowling, golf, fitness, sauna, billiard, jogging, diskotik, atau taman bermain anak
  - b. Terdapat kolam renang dewasa yang terpisah dengan kolam renang anak
  - c. Sarana rekreasi untuk hotel di tepi pantai dapat dipilih dari alternatif berperahu, menyelam, selancar atau ski air
  - d. Sarana rekreasi untuk hotel di gunung dapat dipilih dari alternatif *hiking*, berkuda, atau berburu
  - e. Diskotik atau *night club* kedap suara dengan AC dan toilet
- 7. Utilitas Penunjang
  - a. Terdapat transportasi vertikal mekanis

- b. Ketersediaan air bersih minimum 700 liter/orang setiap harinya
- c. Dilengkapi dengan instalasi air panas/dingin
- d. Dilengkapi dengan telepon lokal dan interlokal
- e. Tersedia PABX
- f. Dilengkapi dengan TV, Wi-Fi, carcall

## 2.5 Studi Literatur Tema *Nature in The Space*

*Nature in the space* merupakan bagian dari architecture biophilic yang memiliki tujuh variabel yang diterapkan pada desain diantaranya. (Browning, W.D., dkk. 2014)

### 1. *Visual Connection with Nature*

Menampilkan alam secara visual yang memberikan dampak pada psikologi seseorang yang diharapkan dapat mereduksi stress orang dan memberikan rasa nyaman berada pada tempat tersebut.

### 2. *Non-Visual Connection with Nature*

Rangsangan terhadap indera pendengaran, peraba, penciuman, atau perasa yang menimbulkan sebuah kesadaran dan acuan positif terhadap unsur alam, sistem kehidupan, dan proses alam.

### 3. *Non-Rhythmic Sensory Stimuli*

Hubungan samar dan sementara dengan alam yang memungkinkan untuk dianalisis secara statistic tetapi tidak memungkinkan untuk diprediksi secara akurat. Merancang lanskap atau hortikultura, dengan pemilihan jenis spesies tanaman

### 4. *Access to Thermal & Airflow Variability*

Memaksimalkan aliran udara ke dalam ruang sehingga dapat menghasilkan suhu udara, kelembaban relatif, dan suhu permukaan yang meniru lingkungan alam.

### 5. *Presence of Water*

Suatu kondisi yang meningkatkan pengalaman di dalam ruang dengan cara menghadirkan secara langsung elemen alam sehingga pengunjung dapat

melakukan kontak secara langsung dengan melihat, mendengar, atau menyentuh air.

#### 6. *Dynamic & Diffuse Light*

Memanfaatkan berbagai intensitas cahaya dan bayangan yang berubah seiring waktu untuk menciptakan kondisi yang terjadi di alam. Pengaturan akan gelap dan terang pada ruang melalui celah-celah bukaan maupun melalui pencahayaan buatan dengan menggunakan *direct light*

#### 7. *Connection with Natural Systems*

Menghubungkan sistem alam atau iklim ekosistem pada ruang seperti penerapan pada dessain dengan bukaan yang optimal sehingga ketika iklim pada alam diluar sedang berubah dapat dirasakan didalam ruang tanpa kontak secara langsung.

## 2.6 Studi Banding

### 2.6.1 *The Green Forest Resort*

Berlokasi di utara kota bandung, santai dan nyaman dengan pemandangan yang alam yang indah terdengar suara air yang mengalir di sungai, suara burung burung yang bernyanyi di setiap ruangnya. Hanya 30 menit ke Tangkuban Perahu atau Ciater (tempat pemandian air panas) dan tempat menarik lainnya.

**Tabel 2.3** Informasi umum

Keterangan	Status
Jumlah lantai	2
Total jumlah unit	77 Unit
Lift tamu	ada
<i>Check in Time</i>	2.00pm
<i>Check out Time</i>	12.00pm
Kunci ruang	<i>Electronic Key Card</i>
<i>Government Tax &amp; Service Charge</i>	21%

(Sumber: <https://thegreenforestresort.co.id/> , diakses 19 februari 2019)

Hotel memiliki dua lantai dengan unit kamar yang dimiliki 77 unit dengan penunjang lift sebagai transportasi vertikal untuk tamu. Menjalankan prosedur *check in* pada jam 12 siang dan *check out* pada jam dua siang (**Tabel 2.3**).

*Hotel features and facilities*

- a. 76 Guest Rooms
- b. Banquet & Convention
- c. Children Playground
- d. Credit Card & Debit Card Accepted
- e. Jembatan Goyang
- f. Jogging Track
- g. Kampung Awi Restaurant
- h. Outbound & Paintball Area
- i. Infinity Swimming Pool
- j. Wedding Chapel
- k. Complimentary Internet Access (WIFI)

**Tabel 2.4** Fasilitas berdasarkan tipe kamar

Fasilitas	Tipe Kamar					
	Superior	Deluxe	Executive	Family	Cottage	Grand Suite
Jumlah ruang	29 unit	16 unit	18 unit	3 unit	7 unit	3 unit
Luas ruang	18 m <sup>2</sup>	29,92m <sup>2</sup>	18m <sup>2</sup>	51,59 m <sup>2</sup>	33m <sup>2</sup>	33 m <sup>2</sup>
TV with Cable Channels	v	v	v	v	v	v
Electronically Key Card Access	v	v	v	v	v	v
Electric Kettle	v	v	v	v	v	v
Hairdryer	v	v	v	v	v	v
Hot & Cold Water	v	v	v	v	v	v
International Direct Dial Call	v	v	v	v	v	v
Coffee Maker	v	v	v	v	v	v
Telephone	v	v	v	v	v	v
Basic Amenities	v	v	v	v	v	v
Laundry Service & Room Service	v	v	v	v	v	v
24 hours maintenance and Security	v	v	v	v	v	v
In Room Safety Deposit Box			v	v	v	v
Bathtub					v	
Individually Controlled Air Conditioning					v	
Balcony						v

(Sumber: <https://thegreenforestresort.co.id/>, diakses 19 februari 2019)

Fasilitas yang dimiliki pada ruangan hotel berbeda- beda berdasarkan tipe kamar namun untuk tipe kamar *superior* dan *deluxe* memiliki fasilitas kamar yang sama.

Jumlah unit terbesar pada hotel ini bertipe *superior* dengan jumlah 29 unit. Luas ruangan terbesar pada tipe *family* dengan bersaran luas ruang 51,59m<sup>2</sup> (**Tabel 2.4**).

*The Green Forest Resort* memiliki enam tipe kamar tamu diantaranya *superior*, *deluxe*, *executive*, *family*, *cottage*, dan *grand suite* dengan jumlah dan ukuran kamar yang berbeda beda serta fasilitas yang disediakan pada kamar (**Gambar 2.1**).



**Gambar 2.1** Tipe kamar *The green forest resort*  
 (Sumber: <https://thegreenforestresort.co.id/>, diakses 19 februari 2019)

Terdapat empat tipe *function room* diantaranya Ruang Pinus, Ruang Pakis, Ruang Kayu Manis, dan Kampung Awi dengan ukuran kapasitas yang berdeda-beda berdasarkan layout didalam ruang. Kapasitas ruang terbesar dimiliki dengan *venue*

pinus dengan layout theater dan *venue* kampung awi dengan layout standing menampung 150 orang (**Tabel 2.5**).

**Tabel 2.5 Venue**

<b>Venue</b>	<b>Dimension (Meter)</b>	<b>Layout</b>			
		<b>Theater</b>	<b>Class Room</b>	<b>U-Shape</b>	<b>Standing</b>
Pinus	24 x 7	150	80	80	—
Pakis	7 x 7	50	30	30	—
Kayu Manis	16.25 x 9.45	80	50	60	—
Kampung Awi	—	100	40	50	150

(sumber: <https://thegreenforestresort.co.id/>, diakses 19 februari 2019)

## **2.6.2 The Jayakarta inn & Villas Cisarua, Mountain Resort & Spa**

Hotel yang layak sebagai tempat pelarian dari penatnya kehidupan di perkotaan. Hotel ini terletak diatas bukit dengan dengan pemandangan yang indah dari Gunung Pangrango. The Jayakarta Cisarua dapat di tempuh hanya 45 menit dari Jakarta dengan kendaraan dan dua jam dari Bandung.

Jarak yang tidak jauh dari jalan utama lokasi ini sangat strategis dengan lokasi yang di kelilingi perkebunan ini adalah pilihan terbaik bagi rekan pekerjaan untuk membangun sebuah relasi yang baik atau rekreasi bersama keluarga.

### *Hotel Facilities & Services*

- a. *WIFI Internet*
- b. *Food and Beverage outlets*
- c. *Banquet and Meeting Spaces*
- d. *Outdoor Swimming Pool*
- e. *Children Play Ground & Outdoor Swimming Pool*
- f. *Outdoor Garden*
- g. *Private Parking Space*
- h. *Table Tennis*
- i. *Futsal Court*

- j. Horse Back Riding
- k. Jogging Track
- l. Massage & Foot Reflexology
- m. Shuttle Service

Fasilitas kamar yang dimiliki The Jayakarta inn & Villas Cisarua, Mountain Resort & Spa terdiri dari berbeda-beda berdasarkan tipe ruangan. Luas tipe kamar terbesar dimiliki *penthouse* dengan besaran kamar 54,76 m<sup>2</sup> namun memiliki fasilitas yang lebih sedikit (**Tabel 2.6**).

**Tabel 2.6** Fasilitas berdasarkan tipe kamar

Fasilitas	Tipe Kamar			
	Standard	Suite	Penthouse	Bungalow
Luas ruang	22 m <sup>2</sup>	45 m <sup>2</sup>	54,76 m <sup>2</sup>	49,56 m <sup>2</sup>
<i>King Size Bed</i>		v	v	v
<i>Twin Bed</i>	v			v
<i>Cable Movie Channel</i>	v	v		v
<i>Balcony</i>	v	v	v	v
<i>Direct Dial Phone</i>	v	v		v
<i>WIFI Internet</i>	v	v	v	v
<i>Coffee &amp; Tea Making Facility</i>	v	v	v	v
<i>Laundry Service</i>	v	v		v
<i>Bathroom With Shower (Hot &amp; Cold Water)</i>	v	v	v	v
<i>Satellite TV</i>			v	v
<i>Led TV</i>	v	v		v
<i>Slippers</i>	v	v		v
<i>Complimentary Room Amenities</i>	v	v		v
<i>Dry Kitchen (Microwave)</i>		v	v	v
<i>Living room</i>		v		
<i>Work desk</i>		v		
<i>Mini Refrigerator</i>		v		
<i>Parking Area</i>				v
<i>Dinning Table</i>				v

(sumber: <http://cisarua.jayakartahotelsresorts.com/>, diakses pada tanggal 20 januari 2019)

Tipe ruangan yang dimiliki The Jayakarta inn & Villas Cisarua, *Mountain Resort & Spa* terdiri dari *Standard*, *Suite*, *Penthouse*, dan *Bungalow* dengan fasilitas yang berbeda-beda berdasarkan tipe ruangan (**Gambar 2.2**).



Standard



suite



Penthouse



Bungalow

**Gambar 2. 2** Tipe kamar The Jayakarta inn & Villas Cisarua, Mountain Resort & Spa

(sumber: <http://cisarua.jayakartahotelsresorts.com/>, diakses pada tanggal 20 januari 2019)

### 2.6.3 Village Hotel

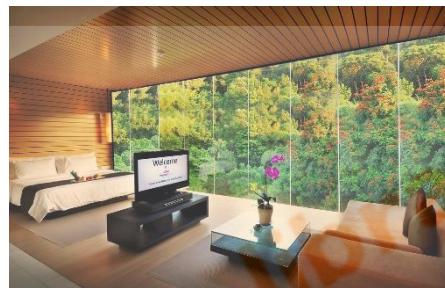
Berlokasi di Sentosa *by Far East Hospitality* menawarkan kamar-kamar di Singapura, 641 m dari *Wings Of Time* ini juga menyediakan restoran. semua kamar dilengkapi dengan lemari, TV layar datar, dan kamar mandi pribadi. *Village Hotel* di Sentosa menyediakan beberapa kamar dengan pemandangan laut lokasi hotel berdekatan dengan objek wisata bangunan. bangunan juga berlokasi di tempat strategis yang dapat terintegrasi dengan sarana transportasi, pusat bisnis, dan pusat wisata (**Gambar 2.3**).



**Gambar 2. 3 Village Hotel**

(Sumber: <https://www.booking.com>, pada 11 januari 2019)

#### 2.6.4 Hotel Padma Bandung



**Gambar 2. 4 Hotel Padma Bandung**

(Sumber: <https://www.padmahotelbandung.com/>, pada 11 januari 2019)

Hotel Padma Bandung adalah hotel yang memperhatikan lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam ke dalam desain bangunannya. Dirancang oleh *Enviro Tec* hotel dengan pendekatan minimalis dan modern memberikan kesan elegan pada setiap sisinya. Sebuah hotel yang bertipe resort dengan penggunaan split level pada desain bangunan dengan *view* alam yang langsung dari ruangan penerapan ini memberikan kesan yang berbeda pada pengunjung (**Gambar 2.4**).